**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN I*NQUIRY* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS VIII F SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**IMPROVING EXPOSITION TEXT WRITING SKILL USING INQUIRY-BASED LEARNING WITH THE ASSISTANCE OF SERIAL PICTURE MEDIUM FOR CLASS VIII F STUDENTS AT SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Oleh: Lutfi Lihani, 14201244019, PBSI, FBS, UNY,

[lutfilihani96@gmail.com](mailto:lutfilihani96@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan metode pembelajaran *Inquiry* berbantuan media gambar berseri pada siswa Kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Penelitian tindakan ini memiliki empat prosedur dalam pelaksanaannya, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta yang berjumlah 36 siswa. Data yang digunakan berupa hasil observasi siswa, catatan lapangan, hasil wawancara, hasil tes menulis teks eksposisi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data primer yang digunakan adalah proses pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta. Kriteria keberhasilan tindakan dibagi menjadi dua, yaitu proses dan produk. Keberhasilan proses diukur berdasarkan peningkatan proses pembelajaran dan perilaku siswa selama pembelajaran yang lebih baik. Keberhasilan produk diukur berdasarkan ketercapaian indikator dan nilai siswa yang lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Inquiry berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta. Peningkatan tampak pada peningkatan proses dan produk. Peningkatan proses terlihat dari kondisi dan perilaku siswa yang lebih perhatian, serius, sungguh-sungguh, aktif, dan bersemangat dalam pembelajaran. Suasana yang kondusif dan terbangunnya bentuk kerja sama yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran juga terlihat sebagai bentuk peningkatan proses. Peningkatan produk terlihat dari nilai rata-rata hasil tulisan siswa yang meningkat, yaitu dari tahap pratindakan dengan rata-rata sebesar 65,25, siklus I sebesar 79,34, dan siklus II sebesar 83,68. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Inquiry* berbantuan media gambar berseri merupakan salah satu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

Kata Kunci: **menulis, teks eksposisi, *inquiry*, gambar berseri**

***Abstract***

*This research was a classroom action research (CAR). This research aimed to describe the improvement of exposition text writing skill using inquiry-based learning with the assistance of serial picture medium for Class VIII F students at SMP Negeri 9 Yogyakarta.*

*This action research had four procedures in its implementation, namely planning, action, observation, and reflection. The research subjects were Class VIII F students at SMP Negeri 9 Yogyakarta totaling 36 students. Data were in the form of students observation, field note, interview result, test result of exposition text writing, and documentation. Data analysis used descriptive quantitative and qualitative. The primary data was the learning process of exposition text writing for Class VII F students at SMP Negeri 9 Yogyakarta. The criteria of success in classroom action research were divided into two, namely process and product. The success of process was measured based on the improvement of learning process and better student behavior during the learning.*

*The result indicated that the application of inquiry-based learning with the assistance of serial picture medium could improve exposition text writing skill for Class VIII F students at SMP Negeri 9 Yogyakarta. It can be seen from the improvement of process and product. Process improvement can be seen from the condition and behavior of students who were more attentive, serious, earnest, active, and enthusiastic in learning. The condusive atmosphere and the establishment of good cooperation in the implementation of learning were also seen as a form of process improvement. Product improvement can be seen from the increase in average score of students’ writing, the average scores was 65.25 in pre-action stage, 79.34 in cycle I, and 83.68in cycle II. Based on these results, it can be concluded that inquiry-based learning with the assistance of serial picture medium is a learning method that is able to improve the students’ exposition text writing skill.*

*Keywords:* ***writing, exposition text, inquiry, serial picture***

**PENDAHULUAN**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting. Melalui menulis tujuan pembejaran Bahasa Indonesia akan tercapai. Dengan menulis, seseorang mampu menuangkan ide dan pikirannya secara lebih nyata dan dapat dijadikan alat komunikasi secara tidak langsung. Melalui menulis, seseorang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam suatu topik sehingga seseorang dapat lebih berfikir kritis dalam suatu hal. Dengan demikian, benar bahwa dengan menulis dapat menghasilkan karya-karya tulisan yang dapat dijadikan paradigma dalam mengukir peradaban dunia.

Tujuan dari menulis adalah membuat siswa dapat berbuat, berpikir, dan merasakan tentang dirinya, tentang orang lain, tentang lembaga sosial tempat mereka bermasyarakat (Enre, 1988: 6). Selain itu, pembelajaran menulis diberikan dengan maksud agar peserta didik dapat memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Salah satu bentuk penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dan kreatif dapat diwujudkan melalui kegiatan menulis teks eksposisi.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 9 Yogyakarta, mengungkapkan bahwa dari jenis teks yang diajarkan di jenjang kelas VIII F, banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi masih rendah. Rendahnya nilai keterampilan menulis teks eksposisi diakibatkan karena berbagai faktor yang dihadapi siswa dalam menuliskan teks eksposisi. Faktor tersebut dapat berupa kesulitan dalam menggali dan menyampaikan informasi tentang peristiwa yang akan diungkapkan dalam teks eksposisi, struktur teks eksposisi yang akan dibuat, dan dalam pemilihan kosakata yang digunakan siswa dalam menulis teks eksposisi. Saat menulis teks eksposisi, tanda baca dan kosakata yang dipilih merupakan hal yang penting dan menjadi perhatian pembaca, karena pemilihan kosakata dan penggunaan tanda baca yang salah dapat menimbulkan kesalahbacaan. Akibatnya, terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca.

Pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta masih berupa metode ceramah. Hal ini menyebabkan para siswa kurang aktif dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pembelajaran menggunakan metode ceramah juga tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat menulis teks eksposisi. Motivasi diperlukan bagi siswa untuk membangun minat mereka mempelajari teks eksposisi. Metode ceramah yang diterapkan oleh guru membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, banyak siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung. Materi yang disampaikan oleh guru mengenai semua hal dalam menulis teks eksposisi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hal tersebut didapatkan berdasarkan wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 9 Yogyakarta pada hari Selasa, 04 Agustus 2018.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri dengan harapan pembelajaran menulis teks eksposisi akan lebih menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, metode ini diharapkan dapat menjadi solusi dari berbagai permasalahan pembelajaran tentang menulis teks eksposisi bagi para siswa. Metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri diharapkan dapat mengatasi permasalahan siswa untuk merangsang pola berpikir kritis siswa secara emosional dalam menentukan ide gagasan yang akan ditulis sehingga ide-ide tersebut akan sesuai dengan makna tema yang sudah ditentukan sehingga siswa dapat menulis teks eksposisi dengan baik dan ekspresif sesuai dengan unsur-unsur pembangun teks eksposisi.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Dalam penelitian ini, kelas VIII F dijadikan sebagai subjek penelitian karena siswa kurang mampu menulis teks eksposisi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks eksposisi kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta.Penelitian ini merupakan pengkajian berdaur yang terdiri dari tahap: perencanaan*,* tindakan*,* pengamatan*,* dan merefleksi*.* Penelitian ini akan berfokus pada peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta yang dilakukan dalam 2 siklus.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga jenis, yaitu validitas demokrasi, validitas dialogis, dan validitas proses. Validitas demokrasi dilakukan dengan cara mengadakan diskusi dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu peneliti, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta. Validitas dialogis dicapai melalui dialog antara peneliti dengan guru. Hal ini dilakukan untuk mencari kritik dan saran yang membangun. Dialog atau diskusi ini dilakukan untuk menyepakati bentuk tindakan yang sesuai sebagai alternatif permasalahan dalam penelitian. Kolaborasi ini melibatkan Ibu Dinar Uji Setyaningrum, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta. Validitas proses dicapai dengan cara peneliti dan kolaborator secara intensif dan berkesinambungan berkolaborasi dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran teks eksposisi.

Sementara itu, reabilitas berkenaan dengan derajat konsisten dan stabilitas data atau temuan. Reabilitas dicapai dengan cara menggunakan lebih dari satu sumber data untuk mendapatkan data yang sama. Reabilitas data penelitian ini diketahui dengan cara menyajikan data lembar observasi, catatan lapangan, lembar wawancara, dokumentasi, dan hasil pembelajaran teks eksposisi menggunakan metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif di dapat dari proses pelaksanaan tindakan, berupa kemampuan dan antusiasme siswa dalam menerapkan langkah-langkah metode *Inquiry* Berbantuan Gambar Berseri. Di pihak lain, data kuantitatif di dapat dari hasil yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan tes, baik tes awal sebelum tindakan maupun setelah dilaksanakan tindakan pada setiap akhir siklus tindakan. Hasil yang diperoleh dicatat dan dinyatakan dalam bentuk angka. Data berupa angka hasil kerja siswa sebelum dan sesudah tindakan dibuat dalam bentuk tabel. Data dikategorikan ke dalam dua kategori kualitatif dan kuantitatif, sehingga keberhasilan penelitian tindakan dilihat dari dua segi berupa proses dan hasil (nilai) siswa.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Awal Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa**

Pertama, observasi yang dilakukan sebelum penelitian berupa wawancara terhadap guru. Kedua, informasi diperoleh dari hasil menulis teks eksposisi siswa pada pratindakan. Wawancara yang dilakukan dengan guru menghasilkan informasi bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi masih rendah karena beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adalah siswa sulit mencari ide, sulit menyusun teks eksposisi, sulit memahami format atau struktur teks eksposisi, penulisan ejaan, penggunaan tanda baca, kalimat efektif, dan pemilihan diksi atau kosa kata. Selain itu, penggunaan model, metode, ataupun media pembelajaran yang digunakan guru juga masih menggunakan model ceramah dan kurang bervariasi. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab keterampilan menulis teks eksposisi siswa masih rendah.

Selain wawancara dengan guru, informasi mengenai keterampilan awal menulis teks eksposisi siswa juga didapat melalui praktik menulis teks eksposisi pada tahap pratindakan. Tahap pratindakan terdiri dari satu kali pertemuan dengan total tiga jam pelajaran, yaitu 120 menit. Pelaksanaan pratindakan dilakukan pada hari Rabu, 05 September 2018 pukul 12.35 – 14.35 WIB. Selama tahap pratindakan, peneliti dan guru melakukan observasi terhadap hasil pembelajaran.

Pada pelaksanaan pratindakan diketahui siswa yang hadir sebanyak 34 dari 36 siswa dalam kelas tersebut. Dalam kegiatan pratindakan ini, siswa diminta untuk menulis teks eksposisi bebas tanpa tema yang ditentukan oleh guru. Selama proses menulis, banyak siswa yang tidak fokus pada tugas yang diberikan oleh guru. Banyak siswa juga yang tidak paham dengan apa yang harus mereka kerjakan dalam menulis teks eksposisi. Suasana kelas terlihat sangat ramai dan gaduh. Terlihat pula siswa yang berjalan-jalan di dalam kelas pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil menulis pratindakan, diketahui bahwa pemerolehan rata-rata kelas tersebut berada jauh dari harapan. Skor rata-rata yang didapatkan adalah 65,25, sedangkan standar penilaian yang ditentukan oleh sekolah sama dengan indikator keberhasilan penelitian, yaitu 75. Pada hasil pratindakan tersebut, hanya ada 27 orang siswa yang mampu mencapai batas tuntas. Nilai tertinggi dengan skor 83, dan nilai terendah dengan skor 56.

Berdasarkan deskripsi pada setiap aspek di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta masih tergolong rendah. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta perlu ditingkatkan dan memerlukan tindakan lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan serta target dari penelitian.

1. **Pelaksanaan Tindakan Kelas pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode *Inquiry* pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Dinar Uji Setyaningrum, S.Pd., sebagai pengajar sekaligus kolaborator.

**Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

Pelaksanaan tindakan dengan metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pelaksanaan dilakukan selama dua kali pertemuan dengan pertemuan pertama dimulai pada Selasa, 11 September 2018, dan pertemuan kedua pada Rabu, 12 September 2018.

1. Pengamatan Proses

Pengamatan proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman pengamatan yang difokuskan pada situasi kegiatan belajar siswa. Hal yang diamati dari situasi belajar siswa adalah minat belajar siswa ketika melakukan tindakan, kesungguhan siswa, keseriusan siswa melakukan tindakan, keaktifan siswa selama pembelajaran, kerjasama antarsiswa dalam kelompok, kehangatan suasana pembelajaran, ketertiban siswa selama pembelajaran berlangsung, dan keriuhan suara serta gerak-gerik siswa dalam pembelajaran. pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri, siswa menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa yang terlihat lebih bersemangat, aktif mengikuti setiap tahap dalam metode, dan memerhatikan hal-hal yang disampaikan oleh guru.

1. Pengamatan Produk

Pengamatan produk dilakukan pada hasil tulisan menulis teks eksposisi siswa. Pengamatan produk menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa dilihat dari aspek-aspek pada pedoman penilaian. Diketahui bahwa skor rata-rata tiap aspek mengalami peningkatan dari pratindakan ke siklus I. Skor rata-rata aspek isi adalah 26 atau mengalami peningkatan sebesar 5,78. Aspek organisasi adalah 16,45 atau mengalami peningkatan sebesar 2,89. Aspek kosakata adalah 15,35 atau mengalami peningkatan sebesar 1,94. Aspek penguasaan bahasa adalah 15,58 atau mengalami peningkatan sebesar 2,55. Aspek mekanik adalah 5,67 atau mengalami peningkatan sebesar 1,2. Rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 79,34. Jumlah siswa yang telah tuntas (mendapatkan nilai di atas 75) adalah 29 siswa dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran, atau sebesar 90,62%. Dengan demikian, peningkatan produk pada siklus I dikatakan berhasil.

**Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan seperti pada siklus I dan dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa, 18 September 2018, dan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 19 September 2018. Tindakan pada siklus II ini merupakan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi.

1. Pengamatan Proses

Hasil pengamatan proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan penerapan metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri yang diamati pada siklus II mengalami peningkatan menjadi kategori baik. Hal tersebut terlihat dari terselesainya pekerjaan siswa sebelum waktu yang seharusnya. Suasana pembelajaran juga semakin hangat dan kondusif. Keriuhan suara dan gerak-gerik siswa dalam pembelajaran sudah tergolong dalam kategori cukup baik. Secara umum, berdasarkan hasil pengamatan mengenai proses pembelajaran siswa pada siklus II tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah jauh lebih baik dari pertemuan dan tindakan-tindakan sebelumnya.

1. Pengamatan Produk

Hasil tindakan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dapat dilihat dari aspek-aspek pada pedoman penilaian.Berdasarkan hasil skor setiap aspek dan nilai siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siklus II dengan metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri, dapat mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Hasil tes tersebut menunjukkan hasil yang baik, meskipun ada tiga siswa yang belum lulus dari indikator keberhasilan yang ditentukan. Perolehan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi pada siklus II adalah 83,68. Pada siklus II, dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran, dinyatakan 31 siswa mendapatkan nilai tuntas karena nilai sudah di atas kriteria ketuntasan minimal dan ketuntasan keberhasilan penelitian, serta 1 siswa masih belum mendapatkan nilai tuntas. Nilai terendah dalam siklus ini, yaitu 73. Selain itu, skor rata-rata tiap aspek juga mengalami peningkatan. Skor rata-rata aspek isi adalah 27,19. Aspek organisasi adalah 17,29. Aspek kosakata adalah 16,74. Aspek penggunaan bahasa adalah 17,29. Aspek mekanik adalah 5,74.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

1. Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta. Setelah diberi tindakan menggunakan metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri, secara proses kualitas pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi meningkat. Pada saat dilakukannya pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri, perubahan pada aspek minat belajar siswa, kesungguhan siswa, keseriusan siswa, keaktifan siswa, kerjasama antarsiswa dalam kelompok, kehangatan suasana, ketertiban siswa, dan keriuhan suara serta gerak-gerik siswa mengalami peningkatan lebih baik daripada sebelum dilakukan tindakan. Walaupun peningkatan tidak selalu signifikan, tetapi selalu menunjukkan peningkatan.
2. Penggunaan metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri pada pembelajaran menulis teks eksposisi dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa. Hasil rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan. Akan tetapi, pada siklus II masih terdapat 1 siswa yang belum memenuhi indikator keberhasilan, dikarenakan masih terdapat beberapa aspek yang belum mendapatkan skor maksimal. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa sebelum diberi tindakan adalah 65,25, setelah diberi tindakan pada siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa naik menjadi 79,34. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa pada akhir siklus II adalah 83,68. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada nilai rerata siswa dalam menulis teks eksposisi. Dari hasil penelitan di atas, terbukti bahwa penggunaan metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta berhasil.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran ditujukan kepada.

1. Guru: disarankan untuk lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang menarik untuk pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Salah satu alternatif metode yang dapat digunakan adalah metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri.
2. Sekolah: disarankan untuk memberikan fasilitas dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran di kelas, salah satunya dengan melakukan kerjasama penelitian dengan mahasiswa menggunakan metode *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.
3. Bagi Siswa: disarankan untuk lebih aktif, inovatif, dan kreatif dalam pembelajaran di kelas. Siswa disarankan untuk lebih menghormati guru yang sedang menjelaskan materi, agar suasana atau kondisi di dalam kelas lebih kondusif.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anam, Khoirul. 2015. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Arikunto, S., Suhardjono dan Supadi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Dewi, P. 2016. “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan”. *Jurnal Humanika*, *Vol.1*, No. 16.

Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pengembangan Lembaga Pendidikan Kependidikan.

Keraf. Goys. 1981. Eksposisi dan Deskripsi. Jakarta : Nusa Indah.

Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* *Edisi ketiga*. Yogyakarta : BPEF.

Trianto. 2007. Model Pembelajaran *Terpadu.* Jakarta: PT Bumi Aksara.